

SKRIPSI

**IMPLIKASI PROFITABILITAS, SALES GROWTH, DAN THIN
CAPITALIZATION TERHADAP TAX AVOIDANCE**



POLITEKNIK NEGERI BALI

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : NI WAYAN TATA AMRITA
NIM : 2015654010

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI PERPAJAKAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

IMPLIKASI PROFITABILITAS, *SALES GROWTH*, DAN *THIN CAPITALIZATION* TERHADAP *TAX AVOIDANCE*

Ni Wayan Tata Amrita

2015654010

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Tax avoidance merupakan tindakan penghindaran pajak yang dilakukan untuk mengurangi beban pajak yang perlu dibayarkan perusahaan dengan cara legal dan sah dimata hukum, akan tetapi maraknya tindakan *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan mengakibatkan tidak optimalnya penerimaan pajak dan juga berefek pada *tax ratio* Indonesia yang rendah jika dibandingkan negara-negara di Asia Tenggara. Penelitian ini menggunakan variabel independen profitabilitas, *sales growth*, dan *thin capitalization* serta *tax avoidance* sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari Bursa Efek Indonesia (BEI), populasi penelitian adalah perusahaan sub sektor barang dan konsumsi dengan rentang tahun 2019-2022. Pemilihan sampel dalam penelitian menggunakan metode purposive sampling atau pemilihan sampel dengan kriteria tertentu dan jumlah perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 15 perusahaan dalam kurun waktu empat tahun dengan jumlah observasi sebanyak 60 observasi. Pengujian variabel dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan *software Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 26. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yang pertama adalah profitabilitas diukur menggunakan *Return On Equity* (ROE), *sales growth* diukur dengan cara laba tahun berjalan dikurangi laba tahun sebelumnya lalu dibagi dengan laba tahun sebelumnya, dan *thin capitalization* diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Hasil penelitian ini menunjukkan profitabilitas berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap *tax avoidance*, *sales growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, dan *thin capitalization* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Secara simultan, profitabilitas, *sales growth*, dan *thin capitalization* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Kata kunci: profitabilitas, pertumbuhan penjualan, *thin capitalization*, penghindaran pajak.

IMPLICATIONS OF PROFITABILITY, SALES GROWTH, AND THIN CAPITALIZATION ON TAX AVOIDANCE

Ni Wayan Tata Amrita

2015654010

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Tax avoidance is an action taken by company to reduce the tax burden that needs to be paid by the company in a legal and legitimate way in the eyes of the law, but the rampant tax avoidance actions taken by companies result in non-optimal tax revenue and also have an effect on Indonesia's low tax ratio compared to countries in Southeast Asia. This research uses the independent variables of profitability, sales growth, and thin capitalisation and tax avoidance as the dependent variable. This research uses secondary data from the Indonesia Stock Exchange (IDX), the research population is the consumer goods sub-sector companies with a range of years 2019-2022. The sample selection in the research used purposive sampling method or sample selection with certain criteria and the number of companies used in this research were 15 companies in a period of four years with a total of 60 observations. The independent variables used in this research are profitability measured using Return On Equity (ROE), sales growth measured by current year profit minus previous year profit then divided by previous year profit, and thin capitalization measured using Debt to Equity Ratio (DER). The results of this research indicate that profitability has a significant effect with a negative direction on tax avoidance, sales growth has no significant effect on tax avoidance, and thin capitalisation has no significant effect on tax avoidance. Simultaneously, profitability, sales growth, and thin capitalisation have a significant effect on tax avoidance.

Keywords: *profitability, sales growth, thin capitalization, tax avoidance.*

**IMPLIKASI PROFITABILITAS, SALES GROWTH, DAN THIN
CAPITALIZATION TERHADAP TAX AVOIDANCE**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Perpajakan
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : NI WAYAN TATA AMRITA
NIM : 2015654010**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI PERPAJAKAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Wayan Tata Amrita

NIM : 2015654010

Program Studi : Akuntansi Perpajakan

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Implikasi Profitabilitas, Sales Growth, Dan Thin
Capitalization Terhadap Tax Avoidance

Pembimbing : Ketut Arya Bayu Wicaksana, S.E., M.Si, Ak.
Ni Luh Putri Setyastrini, S.E., M.Ak.

Tanggal Uji : Jumat, 16 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 16 Agustus 2024



Ni Wayan Tata Amrita

SKRIPSI

**IMPLIKASI PROFITABILITAS, SALES GROWTH, DAN THIN
CAPITALIZATION TERHADAP TAX AVOIDANCE**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : NI WAYAN TATA AMRITA
NIM : 2015654010

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I



Ketut Arya Bayu Wicaksana, S.E., M.Si, Ak.
NIP 197704172005011002

DOSEN PEMBIMBING II



Ni Luh Putri Setyastrini, S.E., M.Ak.
NIP 199506212022032017



JURUSAN AKUNTANSI
KETUA

I Made Bagiada, S.E., M.Si., Ak.,
NIP 197512312005011003

SKRIPSI

**IMPLIKASI PROFITABILITAS, SALES GROWTH, DAN THIN
CAPITALIZATION TERHADAP TAX AVOIDANCE**

**Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:
Tanggal 16 Bulan Agustus Tahun 2024**

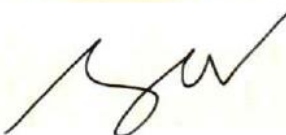
PANITIA PENGUJI

KETUA:




Ketut Arya Bayu Wicaksana, S.E., M.Si, Ak.
NIP. 197704172005011002

ANGGOTA:



2. Ni Made Mega Abdi Utami, S.Tr,Akt., M.Ak.
NIP. 202111003



3. Dra. Putu Dyah Hudiananingsih, M.Hum.
NIP. 196303201990112001

KATA PENGANTAR

Puji syukur panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai dengan penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti kegiatan Perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Bagiada, S.E., M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan kepada penulis selama mengikuti kegiatan perkuliahan.
3. Dr. I Nyoman Darmayasa, S.E., M.Ak., Ak., M.M., selaku Ketua Program Studi Sarjana Sains Terapan (D4) Akuntansi Perpajakan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang selalu memberikan pengarahan kepada penulis dalam mengikuti kegiatan perkuliahan.
4. Ketut Arya Bayu Wicaksana, S.E., M.Si, Ak., dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan dalam menyusun skripsi ini.
5. Ni Luh Putri Setyastrini, S.E., M.Ak., selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu tenaga dan pikiran untuk mengarahkan dalam menyusun skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Civitas Akademika Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan ilmu serta masukan.
7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan modal.

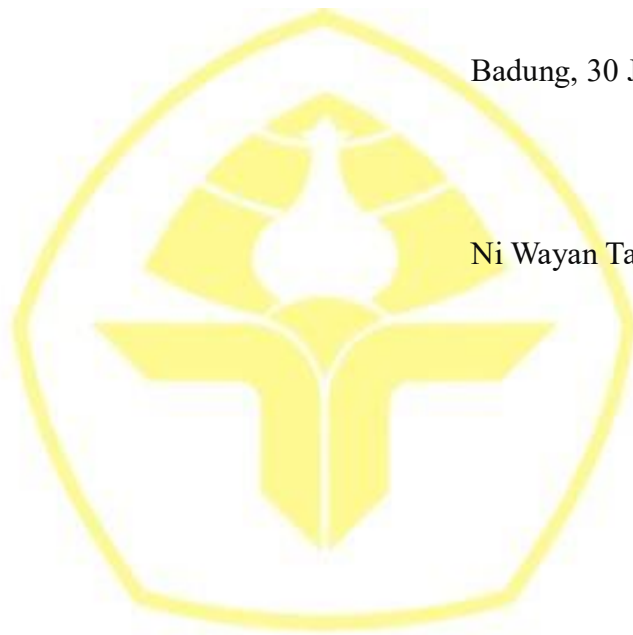
8. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Diri sendiri yang telah berjuang kuat untuk bertahan sampai di titik ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, 30 Juli 2024

Ni Wayan Tata Amrita



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	ii
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Persyaratan Gelar Sarjana Terapan	iv
Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah.....	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan	vii
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	13
C. Kerangka Pikir	15
D. Hipotesis Penelitian	16
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel	21
D. Variabel Penelitian dan Definisi	24
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	26
F. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Deskripsi Hasil Penelitian	34
B. Hasil Uji Hipotesis/Jawaban Pertanyaan Penelitian	36
C. Pembahasan.....	51
D. Keterbatasan Penelitian.....	51
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	57
A. Simpulan	57
B. Implikasi.....	58
C. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Kerugian Negara Akibat Praktik Tax Avoidance	4
Tabel 3. 1 Populasi Penelitian	22
Tabel 3. 2 Kriteria Penarikan Sampel	23
Tabel 3. 3 Variabel Penelitian dan Definisi	24
Tabel 4. 1 Tabel Rekonsiliasi Sampel	34
Tabel 4. 2 Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian	35
Tabel 4. 3 Hasil Statistik Deskriptif.....	36
Tabel 4. 4 Uji Normalitas Sebelum Transformasi Data	39
Tabel 4. 5 Uji Normalitas Setelah Transformasi Data	41
Tabel 4. 6 Uji Heteroskedastisitas	42
Tabel 4. 7 Uji Multikolinearitas.....	43
Tabel 4. 8 Uji Autokorelasi Sebelum Transformasi Data.....	43
Tabel 4. 9 Tabel Durbin Watson Sebelum Transformasi Data.....	44
Tabel 4. 10 Uji Autokorelasi Setelah Transformasi Data.....	45
Tabel 4. 11 Tabel Durbin Watson Setelah Transformasi Data	45
Tabel 4. 12 Regresi Linear Berganda	46
Tabel 4. 13 Uji Parsial.....	48
Tabel 4. 14 Uji Simultan	50
Tabel 4. 15 Koefisien Determinasi	51

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Histogram <i>Tax Ratio</i> Negara-Negara di Dunia 2022	2
Gambar 1. 2 Diagram Struktur Pajak.....	3
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir	15
Gambar 2. 2 Hipotesis Penelitian	19
Gambar 4. 1 Grafik Histogram <i>Standadized Residual</i>	40



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Perhitungan *Return On Equity* (ROE)
- Lampiran 2 Perhitungan *Sales Growth*
- Lampiran 3 Perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER)
- Lampiran 4 Perhitungan *Effective Tax Rate*
- Lampiran 5 Uji Normalitas Sebelum Transformasi Data
- Lampiran 6 Uji Normalitas Setelah Transformasi Data
- Lampiran 7 Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 8 Uji Multikolinearitas
- Lampiran 9 Uji Autokorelasi Sebelum Transformasi Data
- Lampiran 10 Uji Autokorelasi Setelah Transformasi Data
- Lampiran 11 Analisis Statistika Deskriptif
- Lampiran 12 Regresi Linear Berganda dan Uji Parsial
- Lampiran 13 Uji Simultan
- Lampiran 14 Koefisien Determinasi



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

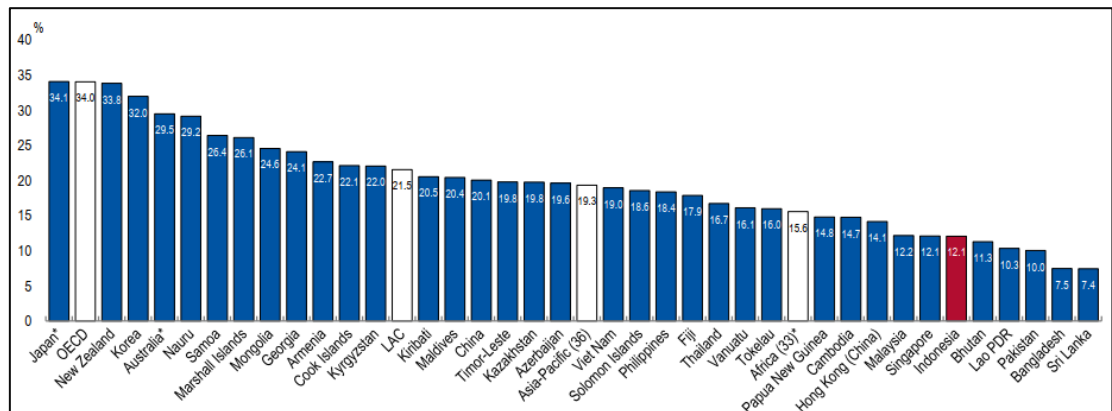
BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tax ratio adalah suatu ukuran yang menggambarkan kinerja penerimaan pajak suatu negara. *Tax Ratio* Indonesia 10,9% pada tahun 2021, dan 12,10% pada tahun 2022 (OECD, 2024), melalui situs resmi Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) yang mengungkapkan *tax ratio* Indonesia mengalami sedikit peningkatan pada tahun 2021 dan 2022 menjadi 9,11% dan 10,38%, tetapi kembali mengalami penurunan menjadi 10,2% pada tahun 2023 (Pemerintah Indonesia, 2024). *Tax ratio* Indonesia terbilang rendah jika dibandingkan negara-negara lain di Asia dan Pasifik yang rata-rata *tax ratio* nya sebesar 19,3% dan menurut *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) rata-rata *tax ratio* adalah sebesar 34,1% (OECD, 2024). Rendahnya *tax ratio* mengindikasikan kinerja pajak yang kurang maksimal, meskipun *tax ratio* bukan satu-satunya alat ukur yang dijadikan patokan untuk melihat kinerja pajak, akan tetapi sampai saat ini *tax ratio* yang paling umum dijadikan alat ukur untuk melihat bagaimana kondisi perpajakan di suatu negara (DDTC, 2017).

Tax Ratio dihitung dari jumlah penerimaan pajak dibagi dengan Produk Domestik Bruto (PDB), dengan demikian peningkatan jumlah penerimaan pajak akan semakin mendorong naiknya persentase *tax ratio* suatu negara, dilihat dari *tax ratio* Indonesia yang menduduki peringkat bawah dari negara-negara ASEAN seperti Thailand dengan *tax ratio* sebesar 16,7%, Kamboja,

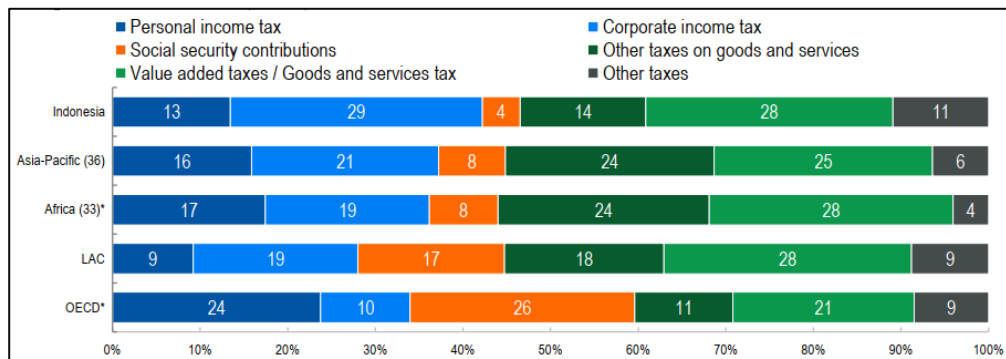
14,7%, Vietnam 19,0% dan Philipina sebesar 18,4%. Ini menjadi tantangan tersendiri bagi Indonesia untuk menemukan solusi bagaimana cara memaksimalkan penerimaan pajak di Indonesia. Data *tax ratio* negara-negara Asia dan Pasifik lainnya serta rata-rata regional tahun 2022 disajikan pada gambar 1.1 (OECD, 2024).



Sumber: OECD, tahun 2024

Gambar 1. 1 Histogram *Tax Ratio* Negara-Negara di Dunia 2022

Kurang maksimalnya penerimaan pajak menjadi faktor *tax ratio* Indonesia masih dianggap rendah. Sumber penerimaan pajak terbesar Indonesia berasal dari *corporate income tax* atau wajib pajak badan sebesar 29%, dan yang kedua berasal dari pajak pertambahan nilai/pajak barang dan jasa sebesar 28% (OECD, 2024), upaya mengoptimalkan penerimaan pajak ini diharapkan membantu peningkatan *tax ratio* Indonesia, akan tetapi masifnya *tax avoidance* yang dilakukan oleh wajib pajak badan menjadi tantangan tersendiri yang harus diselesaikan oleh instansi terkait. Berikut pada gambar 1.1 diilustrasikan sumber penerimaan pajak Indonesia.



Sumber: OECD, tahun 2024

Gambar 1. 2 Diagram Struktur Pajak

Akibat penghindaran pajak Indonesia diperkirakan mengalami kerugian sebesar US\$4,86 miliar setiap tahunnya, atau setara dengan Rp68,7 triliun (Tax Justice Network, 2023). Total kerugian akibat penghindaran pajak sebesar \$4,78 miliar atau setara Rp67,6 triliun yang berasal dari perusahaan. Sisanya senilai \$78,83 juta atau Rp1,1 triliun berasal dari wajib pajak orang pribadi. Ada banyak faktor yang menyebabkan terjadinya *tax avoidance* seperti profitabilitas, *leverage*, *sales grow*, *thin capitalization*, ukuran perusahaan dan faktor-faktor lainnya (Kartika et al.,2023), (Damsut dan Shanti, 2023), (Sholihah dan Rahmiati, 2024), (Tesa dan Oktaviani, 2021), dan (Salwah dan Herianti, 2019).

POLITEKNIK NEGERI BALI

Tabel 1. 1
Data Kerugian Negara Akibat Praktik Tax Avoidance

Country	Shifted profits inward (USD million)	Shifted profits outward (USD million)	Annual tax loss: Corporate tax abuse (USD million)	Annual tax loss: Corporate tax abuse (% of GDP)	Tax loss inflicted on others: Corporate tax abuse (USD million)	Share of global tax loss inflicted: Corporate tax abuse
Malaysia	16,669	3,229	775.0	0.2%	4,537.9	1.5%
Singapore	65,692	3,521	598.6	0.2%	17,883.9	5.7%
Indonesia	2,211	10,946	2,736.5	0.3%	601.9	0.2%

Sumber: *Tax Justice Network*, tahun 2023

Data pada tabel 1.1 memaparkan bahwa jumlah praktik *tax avoidance* dengan melakukan *shifted profits inward* atau pemindahan keuntungan ke dalam negeri sejumlah US\$2,211 juta, *shifted profits outward* atau pemindahan keuntungan ke luar negeri sejumlah US\$10,946 juta, *annual tax loss: corporate* atau kerugian pajak tahunan yang dialami oleh suatu negara akibat praktik *tax avoidance* oleh perusahaan sejumlah US\$2,736.5 juta, dan berefek 0,3% pada *Gross Domestic Product* (GDP) Indonesia, lalu total *tax loss inflicted on others: corporate tax abuse* atau kerugian pajak yang dialami oleh pihak lain, seperti negara atau yurisdiksi tertentu akibat praktik *tax avoidance* oleh perusahaan sejumlah US\$601.9 juta dan total *share of global tax loss inflicted: corporate tax* atau seberapa besar kontribusi praktik *tax avoidance* oleh perusahaan terhadap kerugian pajak secara global sejumlah 0.2% (*Tax Justice Network*, 2023).

Salah satu faktor yang dianggap menjadi penyebab terjadinya *tax avoidance* adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memanfaatkan aset dan ekuitas yang dimilikinya untuk

menghasilkan keuntungan. Profitabilitas merupakan alat untuk mengukur kinerja manajemen dalam mengelola pendapatan perusahaan dan diukur dengan laba perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi pula laba bersihnya (Ardyansah dan Zulaikha, 2014). Menurut penelitian Martha Carolina (2020), Prasetyo dan Arif (2022) profitabilitas memiliki berpengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak dengan arah negatif, hal ini juga sejalan Diyastuti dan Kholis (2022) yang menghasilkan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran. Hasil berbeda diperoleh Tesa dan Oktaviani (2021), Putu et al. (2019) yang mendapatkan hasil bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan dengan arah positif terhadap *tax avoidance*, ada juga penelitian yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance* (Nurlatifah, 2022), (Sihombing et al., 2021), (Lestari dan Syofyan, 2023), dan (Kartika et al., 2023).

Selain profitabilitas, *sales growth* atau pertumbuhan penjualan adalah salah satu faktor yang dianggap menjadi penyebab terjadinya *tax avoidance*. Pertumbuhan penjualan dapat dijadikan indikator dalam melihat perkembangan tingkat penjualan dari tahun ke tahun. Ketika penjualan meningkat maka kapasitas operasional perusahaan juga meningkat, prospek perusahaan akan kearah positif karena pertumbuhan penjualan mencerminkan peningkatan atau keberhasilan investasi perusahaan dari tahun ke tahun. (Diyastuti dan Kholis, 2022). Menurut Dewinta dan Setiawan (2016), Maharani dan Halimatusadiah (2024) perusahaan dengan penjualan yang relatif besar juga memberikan peluang memperoleh keuntungan yang besar, sehingga semakin tinggi

pertumbuhan penjualan maka akan semakin banyak pula kegiatan penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan. Sementara ada juga riset lain yang memperoleh hasil jika profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *tax avoidance* (Sholihah dan Rahmiati, 2024).

Thin Capitalization merupakan mekanisme yang mengacu pada pendanaan suatu perusahaan terkait dengan keputusan investasi, dimana pembiayaan utang diprioritaskan dibandingkan penggunaan modal saham dalam struktur modal suatu perusahaan (Utami dan Irawan, 2022). Semakin tinggi nilai utang maka semakin tinggi pula bunga yang harus dibayar perusahaan sehingga mengurangi laba kena pajak. Penelitian oleh Zaina (2017), Salwah dan Herianti (2019), Lestari dan Syofyan (2023) memperoleh hasil jika *thin capitalization* berimplikasi terhadap penghindaran pajak, tetapi menurut Tesa dan Oktaviani (2021), Damsut dan Shanti (2023) *thin capitalization* tidak memiliki implikasi yang signifikan terhadap *tax avoidance*.

Inkonsistensi pada penelitian terdahulu menjadikan celah peneliti dalam mengisi gap penelitian. Selain profitabilitas dan *sales growth* variabel lain seperti *thin capitalization* dianggap berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui implikasi profitabilitas, *sales growth*, dan *thin capitalization* terhadap *tax avoidance*. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor barang dan konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan rentang tahun 2019-2022. Dari latar belakang tersebut, beberapa penelitian sebelumnya telah mencapai kesimpulan yang berbeda, dan

perlu dikaji ulang dengan melakukan penelitian kembali tentang, “Implikasi Profitabilitas, *Sales Growth*, dan *Thin Capitalization* Terhadap *Tax avoidance*.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*?
2. Apakah *sales growth* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*?
3. Apakah *thin capitalization* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*?
4. Apakah profitabilitas, *sales growth*, dan *thin capitalization* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman, serta perusahaan yang memenuhi kriteria *purposive sampling* yang ditentukan oleh peneliti. Hal ini dilakukan agar ruang lingkup penelitian tidak terlalu luas dan lebih spesifik.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance*.
- b. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh *sales growth* terhadap *tax avoidance*.

- c. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh *thin capitalization* terhadap *tax avoidance*.
- d. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh profitabilitas, *sales growth*, dan *thin capitalization* berpengaruh secara bersama-sama terhadap *tax avoidance*.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun perencanaan pajak. Bagi perusahaan, manajemen diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan tetap mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memilih perusahaan mana yang akan dijadikan tempat berinvestasi guna menghindari dampak negatif dari penghindaran pajak.

b. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman dan pengetahuan sehingga dapat menjadi referensi peneliti berikutnya.

Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk menghasilkan ide-ide baru untuk penelitian selanjutnya yang membahas tentang penghindaran pajak, dengan itu penelitian selanjutnya bisa lebih spesifik dan lebih baik.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian Implikasi Profitabilitas, *Sale Growth* dan *Thin Capitalizatin* Terhadap *Tax Avoidance* yang menggunakan sampel perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI dengan rentang tahun 2019-2022, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas pada penelitian ini yang menjadi variabel independen, mampu membuktikan terdapat pengaruh sigsifikan dengan arah hubungan negatif. Hal ini berarti bahwa perusahaan yang memiliki ROE tinggi, memiliki kecenderungan taat dalam membayar pajak dan kecil kemungkinan melakukan tindakan *tax avoidance*.
2. *Sales growth* pada penelitian ini yang menjadi variabel independen, belum mampu membuktikan terdapat pengaruh signifikan antara *sales growth* dengan *tax avoidance*. Hal ini berarti *sales growth* tidak terlalu menjadi faktor yang mempengaruhi perusahaan yang melakukan Tindakan *tax avoidance*, karena saat terjadi peningkatan *sales growth* pada perusahaan juga bisa terjadi peningkatan terhadap biaya-biaya pada perusahaan sehingga memang laba perusahaan tidak mengalami peningkatan yang signifikan, yang membuat perusahaan tidak memiliki kepentingan untuk melakukan *tax avoidance*.

3. *Thin capitalization* pada penelitian ini yang menjadi variabel independen, belum mampu membuktikan terdapat pengaruh signifikan antara *thin capitalization* dengan *tax avoidance*. Hal ini berarti *thin capitalization* tidak terlalu menjadi faktor yang mempengaruhi perusahaan yang melakukan tindakan *tax avoidance*. Perusahaan yang memiliki pendanaan dengan hutang, cenderung memang melakukan ini hanya untuk pendanaan perusahaan saja bukan untuk melakukan praktik *tax avoidance*.
4. Profitabilitas, *sales growth*, dan *thin capitalization* secara bersama-sama mampu membuktikan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*.

B. Implikasi

Terdapat fenomena yang terjadi yang memiliki dampak atau konsekuensi bagi pembaca yang mendorong penelitian ini. Berikut ini adalah beberapa implikasi teoritis dan praktis dari penelitian ini:

1. Implikasi Teoretis

Implikasi teoritis yang diperoleh dari penelitian ini berupa penambahan kajian literatur terkait faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perusahaan untuk melakukan praktik *tax avoidance*, khususnya faktor yang dibahas dalam penelitian ini adalah profitabilitas perusahaan, *sales growth* perusahaan, dan *thin capitalization* yang dilakukan perusahaan. Penelitian ini juga memiliki implikasi terkait dengan teori agensi khususnya pihak perusahaan (internal) dengan pihak luar/eksternal (Direktorat Jenderal Pajak) yang mendasari konflik kepentingan antara kedua pihak.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini memberikan implikasi praktis terhadap; a) bagi mahasiswa, memberikan pengetahuan terkait faktor yang mempengaruhi praktik *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan; b) bagi Politeknik Negeri Bali, dapat dijadikan sumber bacaan dan referensi yang dapat digunakan oleh penelitian selanjutnya terkait yang mempengaruhi praktik *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan; c) bagi pihak internal perusahaan (manager), dapat dijadikan referensi bacaan dalam menentukan strategi pajak dan kinerja keuangan guna mengoptimalkan kinerja perusahaan; d) bagi pihak eksternal perusahaan (investor), dapat dijadikan referensi bacaan sebelum berinvestasi pada perusahaan dengan menilai resiko sebagai panduan dalam berinvestasi; e) bagi Direktorat Jenderal Pajak, menggunakan hasil ini untuk meningkatkan pengawasan terhadap bisnis yang memiliki struktur modal yang sangat bergantung pada utang (*thin capitalization*) atau *sales growth* yang tidak seimbang dengan profitabilitas, ini diharapkan membantu mengidentifikasi adanya praktik *tax avoidance* lebih awal.

C. Saran

Praktik *tax avoidance* tidak akan berhenti terjadi apabila perusahaan tidak memiliki kesadaran dan ketaatan terhadap pajak, pengawasan dari pihak otoritas pajak juga diperlukan dalam memantau apabila terdapat indikasi praktik *tax avoidance*.

1. Pihak Internal Perusahaan (Manager)

Diharapkan manager perusahaan tetap menaati peraturan perundang-undangan dalam mengelola perusahaan, dan melakukan inovasi dengan produk atau manajemen perusahaan guna meningkatkan efisiensi operasional sehingga tidak perlu melakukan praktik *tax avoidance*.

2. Bagi Direktorat Jenderal Pajak

Praktik *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan, mencari acuan bagi otoritas pajak dan diharapkan otoritas pajak melakukan peningkatan pengawasan pada perusahaan yang menunjukkan tanda-tanda pelanggaran peraturan perundang-undangan dalam menjalankan perusahaannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai variabel lain yang mungkin mempengaruhi penghindaran pajak serta dengan memperpanjang periode penelitian dan atau menggunakan metode penelitian yang lebih beragam sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amidu, M., Coffie, W., dan Acquah, P. (2019). Transfer pricing, earnings management and tax avoidance of firms in Ghana. *Journal of Financial Crime*, 26(1), 235–259. <https://doi.org/10.1108/JFC-10-2017-0091>
- Ardyansah, D., dan Zulaikha, Z. (2014). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio Dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (Etr). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3, 1–9. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- BEI. (2023). *Industri dan Perdagangan*.
- Damsut, V. S., dan Shanti, S. (2023). Pengaruh Thin Capitalization, Intensitas Persediaan, Dan Likuiditas Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 12(1), 1–12. <https://doi.org/10.33508/jima.v12i1.4624>
- DDTC. (2017). *Memahami Arti Tax Ratio*. <https://news.ddtc.co.id/kamus-pajak-memahami-artitax-ratio-9895>
- Dewi, R., Kusumawati, N., Afiah, E. T., Nurizki, A. T., dan Bina Bangsa, U. (2023). *Pengaruh Thin Capitalization Dan Transfer Pricing Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Pemanfaatan Tax Havens Country Sebagai Variabel Moderating*. <https://doi.org/10.46306/rev.v4i1>
- Dewinta, I. A. R., dan Setiawan, P. E. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance*.
- Diyastuti, E., dan Kholis, N. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Sales Growth, Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)*. www.idx.co.id
- Faradisty, A., Hariyani, E., dan Wiguna, M. (2019). The effect of corporate social responsibility, profitability, independent commissioners, sales growth and capital intensity on tax avoidance. *Journal of Contemporary Accounting*, 1(3), 153–160. <https://doi.org/10.20885/jca.vol1.iss3.art3>
- Firdaus, V. A., dan Poerwati, R. T. (2022). Pengaruh Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan, Dan Kompensasi Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*.

- Fransisca Sherly, Y. (2022). *Pengaruh Profitability, Leverage, Audit Quality, Dan Faktor Lainnya Terhadap Tax Avoidance* (Vol. 2, Issue 2). <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Vol. 105). Universitas Diponegoro.
- Gumono, C. O. (2021). Pengaruh Roa, Leverage, Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Pertambangan Era Jokowi – Jk. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 2(2).
- Hidayat, W. W. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Di Indonesia*.
- Jensen, M. , C., dan W. Meckling. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure. *Journal of Finance Economic*.
- Kartika, S. E., Puspitasari, W., dan Khoriah, D. M. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Analisa Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance*.
- Kasmir. (2022). *Analisis Laporan Keuangan* (11th ed.).
- Khairunnisa, N. R., Simbolon, A. Y., dan Eprianto, I. (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Good Governance Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *JURNAL ECONOMINA*, 2(8), 2164–2177. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i8.726>
- Kurniawan, A. M. (2015). *Pajak Internasional Beserta Contoh Aplikasinya* (Edisi Kedua). Ghalia Indonesia.
- Lestari, N., dan Syofyan, E. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Thin Capitalization dan Transfer Pricing terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(4), 1418–1432. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i4.1027>
- Maharani, D. D., dan Halimatusadiah, E. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 4(1). <https://doi.org/10.29313/bcsa.v4i1.11888>
- Martha Carolina. (2020). *Analysis of Profitability and Leverage Towards Tax Avoidance* (Vol. 5, Issue 1).

- Nur Diana, H., dan Umaimah. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Thin Capitalization Terhadap Penghindaran Pajak. *JMA*, 2(2), 3031–5220. <https://doi.org/10.62281>
- Nurlatifah, S. (2022). Pengaruh Profitability, Leverage Dan Board Diversity Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 - 2019. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(3), 910. <https://doi.org/10.35137/jabk.v9i3.769>
- OECD. (2024). *Revenue Statistics in Asia and the Pacific 2024 — Indonesia*. <http://www.oecd.org/tax/tax-policy/oecd-classification-taxes-interpretative-guide.pdf>
- Olivia, I., dan Dwimulyani, S. (2019). *Pengaruh Thin Capitalization Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi*. <https://doi.org/https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.4337>
- Pemerintah Indonesia. (2024). *Sekilas APBN*. <https://berkas.dpr.go.id/pa3kn/sekilas-apbn/public-file/sekilas-apbn-public-69.pdf>
- Peraturan Menteri Keuangan No 169/PMK.010/2015 (2015). www.jdih.kemenkeu.go.id
- Prasetyo, W. F., dan Arif, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Corporate Social Responsibility, Leverage, Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 375–390. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14365>
- Putu, N., Wartini, E., Saitri, W., Mahendra, Y., Ekonomi, F., Universitas, B., dan Denpasar, M. (2019). *Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Leverage, Sales Growth Dan Intensitas Modal Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun*. 5(3).
- Rosandi, A. D. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Pemoderasi*.
- Ross, S. A. (1973). The economic theory of agency: The principal's problem. *The American Economic Review*.
- Safitri, A., dan Wahyudi, I. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Capital Intensity, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance*. www.idx.com.
- Salwah, S., dan Herianti, E. (2019). Pengaruh Aktivitas Thin Capitalization Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Bisnis*, 3(1).

- Scott, W. R. (2003). *Financial Accounting Theory*.
- Selistiaweni, S., Ariefiara, D., dan Samin. (2020). *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*.
- Sholihah, E. F. M., dan Rahmiati, A. (2024). Pengaruh Leverage, Sales Growth, Kompensasi Rugi Fiskal dan Koneksi Politik terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2022). *Owner*, 8(1), 186–199. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1887>
- Sihombing, S., Pahala, I., dan Armeliza, D. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Capital Intensity Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak. In *Perpajakan dan Auditing* (Vol. 2, Issue 2). <https://doi.org/http://doi.org/XX.XXXX/Jurnal>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploitatif, Enterpretif Dan Konstruktif* (Y. Suryandari, Ed.). ALFABETA.
- Sumeka, D. R., Mulyani, S., dan Nuridah, S. (2023). Analisis Pengaruh Thin Capitalization, Komite Audit dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Sektor Keuangan.
- Sumekar, D. R., Mulyani, S., dan Nuridah, S. (2023). Analisis Pengaruh Thin Capitalization, Komite Audit dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Sektor Keuangan. *Journal of Social Science Research*, 3. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v3i5.4649>
- Tax Justice Network. (2023). *The State of Tax Justice 2023*. <https://taxjustice.net/>
- Tesa, A., dan Oktaviani, R. M. (2021). Dampak Thin Capitalization, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(2), 390–397. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i2.1530>
- Utami, M. F., dan Irawan, F. (2022). Pengaruh Thin Capitalization dan Transfer Pricing Aggressiveness terhadap Penghindaran Pajak dengan Financial Constraints sebagai Variabel Moderasi. *Owner*, 6(1), 386–399. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.607>
- Wahyuni Zanra, S. (2023). Pengaruh Multinasionalitas, Tax Haven, Thin Capitalization, dan Firm Size terhadap Tax Avoidance. *Jurnal IAKP*, 4(2). <https://www.kemenkeu.go.id>

- Widyasari, P. ayu, Juantara, S. A., dan Natalia, I. (2021). Penghindaran Pajak Analisis Perbandingan Antara Sektor (Periode 2017-2019). *Jurnal Akuntansi*, 11(3), 271–284. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.11.3.271-284>
- Wijaya, S., dan Rahayu, F. D. (2021). *Penghindaran Pajak: Agresivitas Transfer Pricing, Negara Lindung Pajak, Dan Kepemilikan Institusion*. Guepedia.
- Ximenes, N. O., Darmayasa, I. N., dan Wijayani, D. I. L. (2023). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sub Sektor Kesehatan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 - 2022*.
- Yustrianthe, R. H., dan Fatniasih, I. Y. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5. <https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v5i2.1096>
- Zaina. (2017). *Thin Capitalization Rules, Firm's Financing Decision, and Corporate Tax Avoidance in Developing Country: Evidence from Indonesia*.